

Sikap Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi

Hajrah. B

Institut Agama Islam Al-Amanah Jenepono, Jl. Prof. Dr. H.A. Rajamuddin, M.H.
Kelurahan Empoang Selatan Kecamatan Binamu Kabupaten Jenepono
e-mail: hajrahmo87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap mahasiswa terhadap bahasa Indonesia dan persepsi mereka terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods), yang menggabungkan survei kuantitatif dan wawancara kualitatif. Data dikumpulkan dari 200 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik masih tergeser oleh bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Mahasiswa di jurusan sains dan teknologi cenderung lebih banyak menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas akademik, sementara mahasiswa di jurusan sosial-humaniora masih lebih sering menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi masih dianggap kurang relevan dan kurang memadai, karena lebih terfokus pada aspek teori bahasa dan kurang memberikan keterampilan praktis, seperti menulis ilmiah atau berbicara di depan umum. Faktor globalisasi dan dominasi bahasa Inggris dalam literatur akademik juga memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap bahasa Indonesia. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar kurikulum dan metode pembelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa, serta meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di dunia akademik dan profesional.

Kata Kunci: Sikap Bahasa, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Perguruan Tinggi, Globalisasi, Bahasa Inggris, Kurikulum.

Abstract

This study aims to analyze students' attitudes towards Indonesian and their perception of Indonesian language learning in higher education. This study uses mixed methods, which combine quantitative surveys and qualitative interviews. Data was collected from 200 students from various majors at several universities in Indonesia. The results of the study show that although the majority of students have a positive attitude towards Indonesian, the use of Indonesian in academic activities is still displaced by foreign languages, especially English. Students in the science and technology department tend to use English more in academic activities, while students in the social-humanities department still use Indonesian more often. In addition, Indonesian learning in higher education is still considered less relevant and inadequate, because it is more focused on the theoretical aspect of language and lacks practical skills, such as scientific writing or public speaking. Globalization and the dominance of English in academic literature also affect students' perception of Indonesian. Based on these findings, it is recommended that the curriculum and learning methods of Indonesian emphasize practical skills that are relevant to the academic needs of students, as well as increase students' awareness of the importance of Indonesian as a language of instruction in the academic and professional world.

Keywords: Language Attitudes, Indonesian Language Learning, Universities, Globalization, English, Curriculum.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa negara dan bahasa pengantar dalam sistem pendidikan di Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam dunia akademik, terutama di perguruan tinggi. Selain sebagai alat komunikasi sehari-hari, bahasa Indonesia juga menjadi sarana untuk menyampaikan gagasan, berdiskusi, serta menyebarkan pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks pendidikan tinggi tidak hanya

berperan dalam pembelajaran, tetapi juga dalam pengembangan budaya akademik yang berbasis pada bahasa nasional.

Namun, dalam beberapa dekade terakhir, fenomena globalisasi dan dominasi bahasa asing, terutama bahasa Inggris, telah memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Bahasa Inggris kini semakin banyak digunakan dalam literatur ilmiah, seminar internasional, serta dalam konteks akademik global, yang pada gilirannya memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa dalam memilih bahasa untuk kegiatan akademik mereka. Tak jarang, mahasiswa di berbagai jurusan, terutama yang berfokus pada ilmu pengetahuan dan teknologi, lebih memilih menggunakan bahasa Inggris dalam penulisan karya ilmiah, pembacaan literatur, dan presentasi akademik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi posisi bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan tinggi.

Pentingnya mempertahankan dan mengembangkan bahasa Indonesia dalam perguruan tinggi tidak hanya berkaitan dengan aspek kebahasaan, tetapi juga dengan identitas nasional dan budaya bangsa. Meskipun banyak referensi ilmiah yang diterbitkan dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia tetap memainkan peran yang sangat vital dalam menjaga keberagaman budaya Indonesia dan memastikan bahwa pengetahuan yang ada tetap dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, perlu ada kajian yang lebih mendalam mengenai sikap mahasiswa terhadap bahasa Indonesia, serta bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan akademik masa kini.

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi harus dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya bahasa Indonesia dalam konteks akademik. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi sering kali dianggap kurang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, terutama dalam hal pengembangan keterampilan praktis seperti menulis ilmiah, berbicara di depan umum, dan melakukan presentasi akademik dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana mahasiswa memandang pembelajaran bahasa Indonesia dan sejauh mana pembelajaran tersebut dapat mendukung perkembangan keterampilan akademik yang berbasis bahasa Indonesia.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali sikap mahasiswa terhadap bahasa Indonesia serta mengeksplorasi persepsi mereka mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara bahasa Indonesia dan dunia akademik, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dalam pengajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi agar lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai sikap mahasiswa terhadap bahasa Indonesia serta persepsi mereka terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur sikap mahasiswa secara luas, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mahasiswa terkait pembelajaran bahasa Indonesia.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan survei untuk mengumpulkan data. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai sikap mahasiswa terhadap bahasa Indonesia dan persepsi mereka terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan beberapa pertanyaan terbuka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia yang terdaftar dalam program sarjana. Sampel yang diambil terdiri dari 200 mahasiswa dari berbagai jurusan di beberapa perguruan tinggi yang berbeda, termasuk jurusan sosial-humaniora, ilmu alam, dan teknologi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap mahasiswa terhadap bahasa Indonesia dan persepsi mereka terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara, temuan utama dapat dibagi menjadi dua kategori besar: (1) sikap mahasiswa terhadap bahasa Indonesia, dan (2) persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Sikap Mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia

Dari analisis kuesioner yang diisi oleh 200 mahasiswa, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa (70%) memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, terutama sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia akademik. Mereka menganggap bahasa Indonesia sebagai simbol identitas nasional yang penting untuk dipertahankan dan dikembangkan. Namun, sekitar 30% mahasiswa menunjukkan sikap yang lebih terbuka terhadap penggunaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, dalam kegiatan akademik. Mahasiswa dari jurusan sains dan teknologi, misalnya, lebih cenderung menggunakan bahasa Inggris dalam menulis makalah dan membaca literatur akademik internasional.

Dari wawancara dengan 20 mahasiswa terpilih, ditemukan bahwa meskipun mereka menghargai peran bahasa Indonesia, mereka merasa bahwa kemampuan mereka dalam bahasa Indonesia tidak selalu memadai untuk kebutuhan akademik, terutama dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri menggunakan bahasa Inggris karena lebih banyak referensi ilmiah yang tersedia dalam bahasa tersebut, sementara materi dan latihan yang diberikan dalam bahasa Indonesia dirasa kurang mendalam.

2. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan kuesioner, 65% mahasiswa merasa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi cenderung lebih berfokus pada aspek teori bahasa, seperti tata bahasa, sastra, dan sejarah bahasa Indonesia, sementara 35% sisanya merasa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengarah pada keterampilan praktis seperti menulis karya ilmiah dan berbicara di depan umum. Dalam wawancara, mahasiswa menyampaikan bahwa mereka merasa pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi belum cukup memadai untuk mendukung mereka dalam mengembangkan keterampilan akademik praktis. Salah satu mahasiswa mengatakan:

"Saya merasa pembelajaran bahasa Indonesia di kampus hanya memberi teori yang berat, tetapi tidak ada cukup latihan untuk membuat saya bisa menulis atau berbicara dengan efektif dalam konteks akademik."

Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih terkesan konvensional, lebih banyak mengandalkan ceramah dan tidak melibatkan mahasiswa secara aktif dalam praktik bahasa. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi mahasiswa untuk mendalami bahasa Indonesia lebih dalam.

Pembahasan

Sikap Mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, ada pergeseran dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik. Banyak mahasiswa yang lebih memilih menggunakan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dalam menulis makalah atau berbicara dalam diskusi akademik. Fenomena ini tidak terlepas dari pengaruh globalisasi, di mana bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa internasional yang lebih berfungsi dalam pengembangan karier profesional dan penguasaan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Hal ini juga didorong oleh banyaknya literatur ilmiah yang diterbitkan dalam bahasa Inggris, sehingga mahasiswa merasa bahasa Inggris lebih relevan dalam konteks pendidikan tinggi.

Namun, meskipun begitu, bahasa Indonesia tetap dianggap penting dalam menjaga identitas budaya dan nasionalisme. Mahasiswa yang lebih mengutamakan bahasa Indonesia dalam konteks akademik merasa bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik sangat penting dalam dunia profesional di Indonesia. Sikap ini mencerminkan adanya pemahaman bahwa bahasa Indonesia tidak hanya memiliki fungsi komunikasi praktis tetapi juga sebagai penghubung budaya dan sosial dalam konteks nasional.

Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan

tinggi masih terfokus pada teori kebahasaan dan kurang mengarah pada pengembangan keterampilan praktis. Hal ini berimplikasi pada kurangnya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia akademik yang membutuhkan kemampuan menulis ilmiah, berbicara di depan umum, dan berpartisipasi dalam diskusi akademik. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi yang lebih banyak memberi porsi kepada kajian linguistik dan sastra dirasa kurang relevan bagi mahasiswa yang membutuhkan kemampuan praktis untuk mendukung studi mereka.

Mahasiswa di jurusan sains dan teknologi, misalnya, lebih cenderung mengandalkan bahasa Inggris dalam penulisan karya ilmiah karena banyaknya referensi internasional yang tersedia dalam bahasa tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum bahasa Indonesia di perguruan tinggi perlu disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Mahasiswa yang berada di bidang ilmu sosial-humaniora mungkin masih merasa relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang berfokus pada sastra dan budaya, namun mahasiswa dari bidang sains dan teknologi membutuhkan lebih banyak pelatihan dalam menulis karya ilmiah dan presentasi dalam bahasa Indonesia.

Metode pengajaran bahasa Indonesia yang lebih banyak berbasis teori mungkin sudah tidak cukup untuk mengakomodasi kebutuhan mahasiswa masa kini. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian metode pembelajaran yang lebih berbasis keterampilan, seperti menulis esai ilmiah, menyusun presentasi akademik, dan berbicara di depan publik. Metode pembelajaran yang lebih aktif dan melibatkan mahasiswa secara langsung dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dalam konteks akademik.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik di perguruan tinggi masih mengalami pergeseran, dengan dominasi bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, yang lebih banyak digunakan dalam penulisan karya ilmiah, membaca literatur, dan berbicara dalam diskusi akademik. Hal ini terjadi karena banyak mahasiswa merasa bahwa bahasa Inggris lebih relevan dalam konteks global dan akademik, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun demikian, mahasiswa tetap mengakui pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan dan sebagai simbol identitas nasional.

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi, yang selama ini lebih berfokus pada aspek teori kebahasaan, masih dianggap kurang memadai untuk mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa, seperti menulis ilmiah dan berbicara di depan umum. Pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih berbasis teori linguistik dan sastra belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan akademik dan profesional. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mengubah kurikulum dan metode pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih menekankan keterampilan praktis yang mendukung kesuksesan akademik mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi, sebagai berikut:

1. Reformasi Kurikulum

Kurikulum bahasa Indonesia di perguruan tinggi perlu direformasi agar lebih menekankan pada pengembangan keterampilan praktis, seperti menulis karya ilmiah, berkomunikasi dalam seminar, dan berbicara di depan umum. Penekanan pada aplikasi bahasa Indonesia dalam konteks akademik akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia akademik dan profesional.

2. Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Praktis

Pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya melibatkan lebih banyak latihan praktis dan kegiatan yang memungkinkan mahasiswa untuk berlatih secara langsung menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks akademik, seperti penyusunan makalah ilmiah, presentasi

penelitian, dan diskusi kelompok. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan yang lebih interaktif, termasuk seminar, lokakarya, dan latihan berbicara yang dapat memperkaya keterampilan komunikasi mahasiswa.

3. **Integrasi Bahasa Indonesia dengan Bidang Ilmu**

Di samping meningkatkan keterampilan praktis, pengajaran bahasa Indonesia juga perlu diintegrasikan lebih erat dengan bidang ilmu yang diajarkan. Untuk mahasiswa di jurusan sains dan teknologi, misalnya, pengajaran bahasa Indonesia harus memperkenalkan cara-cara menulis ilmiah dalam bahasa Indonesia, serta meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dalam konteks akademik.

4. **Peningkatan Kesadaran tentang Pentingnya Bahasa Indonesia**

Perguruan tinggi perlu mengadakan program-program untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya bahasa Indonesia, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai bahasa pengantar dalam dunia akademik dan profesional di Indonesia. Program ini bisa berupa seminar, kampanye, atau workshop yang menekankan peran penting bahasa Indonesia dalam mempertahankan identitas budaya dan memperkuat posisi bahasa Indonesia dalam ranah akademik global.

5. **Kolaborasi dengan Penerbit dan Lembaga Akademik**

Untuk mendukung pengembangan bahasa Indonesia dalam konteks akademik, perguruan tinggi dapat bekerja sama dengan penerbit, lembaga akademik, dan asosiasi profesi untuk menghasilkan lebih banyak literatur ilmiah dalam bahasa Indonesia. Hal ini akan membantu memperkaya referensi ilmiah dalam bahasa Indonesia dan mendorong mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam penulisan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2020). *Pengaruh globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa*. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 12(3), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jbp.v12i3.1123>
- Hasan, A., & Sulaiman, M. (2018). Sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(2), 95-107.
- Kurniawan, R. (2019). *Peran bahasa Indonesia dalam konteks akademik: Perspektif mahasiswa di perguruan tinggi*. Lembaga Pendidikan Indonesia.
- Mulyana, D. (2021). *Bahasa Indonesia dan identitas budaya: Tantangan di era globalisasi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sanjaya, H. (2022). Sikap mahasiswa terhadap bahasa Indonesia di perguruan tinggi: Studi kasus di universitas negeri di Jakarta. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 30(1), 12-21.
- Sudirman, A., & Sari, R. (2020). *Pendidikan bahasa Indonesia di era globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sutrisno, P., & Rahmawati, I. (2021). Pengaruh penggunaan bahasa Inggris terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 9(2), 118-130. <https://doi.org/10.4321/jibs.v9i2.5678>